

Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

Puja Rizqy Ramadhan, Fitri Yani Panggabean, Nia Pratiwi Lubis

Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Jl. Gatot Subroto km 4.5, Simpang Tj., Medan, Indonesia

Email: pujarizqy@dosen.pancabudi.ac.id

Email Penulis Korespondensi: pujarizqy@dosen.pancabudi.ac.id

Submitted: 19/02/2022; Accepted: 25/02/2022; Published: 28/02/2022

Abstrak—Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan pelaporan corporate social responsibility (CSR) atau tidak, kesesuaian pelaporan CSR yang dilakukan oleh perbankan syariah berdasarkan syariah enterprise theory, dan pengaruh pelaporan CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik studi dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbankan syariah yang terdaftar di OJK telah melakukan pelaporan CSR, kesesuaian pelaporan CSR yang dilakukan oleh perbankan syariah belum 100% sesuai dengan syariah enterprise theory, dan pelaporan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility; Sharia Enterprise Theory; Nilai Perusahaan

Abstract—The purpose of this study is to find out that Islamic banking registered with the Financial Services Authority (OJK) reports on corporate social responsibility (CSR) or not, the suitability of CSR reporting carried out by Islamic banking based on sharia enterprise theory, and the effect of CSR reporting in increasing the value of CSR. company. This research was conducted at Islamic commercial banks registered with the OJK. Determination of the research sample using purposive sampling technique. The type of data used is secondary data. Data collection is done by using documentation study techniques. This type of research is quantitative research using descriptive-quantitative analysis techniques and simple linear regression analysis. The results of this study indicate that Islamic banking registered with the OJK has carried out CSR reporting, the suitability of CSR reporting carried out by Islamic banking is not 100% in accordance with sharia enterprise theory, and CSR reporting has no significant effect on firm value.

Keywords: Corporate Social Responsibility; Sharia Enterprise Theory; Corporate Value

1. PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai tiga tanggung jawab yang berbeda-beda yang harus dijalankan dalam waktu bersamaan yaitu tanggung jawab ekonomi (*economic responsibility*), tanggung jawab hukum (*legal responsibility*), dan tanggung jawab sosial (*social responsibility*). Jika hanya salah satu dari ketiga jenis tanggung jawab tersebut yang dilakukan maka dapat menyebabkan perusahaan berjalan dengan tidak optimal.

Tanggung jawab ekonomi (*economic responsibility*) mempunyai arti bahwa perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk menghasilkan laba dengan optimal secara efisien dan efektif. Tanggung jawab hukum (*legal responsibility*) memiliki arti bahwa dalam menjalankan aktivitas menghasilkan laba perusahaan tetap harus mematuhi berbagai peraturan yang berlaku. Tanggung jawab sosial (*social responsibility*) adalah tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) yang merupakan sebuah komitmen perusahaan yang dilakukan secara sukarela untuk ikut serta dalam proses peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat sekitar lingkungan perusahaan.

Dahulu kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dilakukan secara sukarela oleh perusahaan dan juga tidak diwajibkan secara hukum dan perundang-undangan seperti kewajiban membayar pajak. Namun, saat ini kegiatan CSR sudah bersifat wajib sebagaimana diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Pada tahun 1997, John Elkington dalam Wibisono mengemukakan suatu konsep yang cukup berpengaruh dalam dunia CSR, konsep tersebut dinamakan 3P dimana merupakan singkatan dari *Profit, People, and Planet*. Dari konsep ini dapat dikemukakan bahwa dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya.

Seperti yang disebutkan dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa bank syariah selain memiliki fungsi nilai bisnis, ia juga wajib memiliki fungsi sosial. Dan dengan adanya konsep 3P John Elkington, semakin menegaskan bahwa perbankan syariah juga harus menjalankan tanggung jawab sosialnya. Menurut Samsiyah (2013) dalam Dori Novarela & Indah Mulia Sari (2015) Perbankan syariah merupakan salah satu institusi yang turut berperan dalam pengungkapan dan pengimplementasian tanggung jawab sosial dindunia bisnis dan posisinya sebagai lembaga keuangan yang sudah diakui keberadaannya ditingkat nasional maupun internasional harus menjadi lembaga keuangan percontohan dalam menggerakkan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perusahaan akan mendapat nilai lebih dimata masyarakat maupun investor apabila melaksanakan pelaporan CSR, dan hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut seperti yang dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Barnea dan Rubin (2006) dapat disimpulkan bahwa investor lebih tertarik melakukan investasi pada perusahaan

yang melampirkan pelaporan kegiatan sosial pada laporan keuangannya dari pada perusahaan yang tidak melampirkan pelaporan kegiatan sosialnya. Nilai perusahaan merupakan salah satu item yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan meningkat pula kesejahteraan para pemilik perusahaan tersebut. Pelaporan CSR suatu perusahaan atau perbankan syariah dapat dilihat pada laporan tahunan perusahaan atau perbankan syariah tersebut, dan pada umumnya laporan CSR diletakkan pada penghujung halaman laporan tahunan. Menurut penelitian Reztu Rinovian dan Abin Suarsa (2018) praktik *corporate social responsibility* di Indonesia masih bersifat sukarela, hanya perusahaan yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam yang wajib melaksanakan CSR.

Junaidi (2015) mengatakan ada beberapa perbankan syariah yang menganggap bahwa praktik tanggung jawab sosial bersifat sukarela dan juga yang mewajibkan, hal ini menyebabkan standar pelaporan CSR antar perbankan syariah tidak sama dan belum adanya standar baku pelaporan CSR perbankan syariah menjadi penyebab lain adanya perbedaan pelaporan CSR antar bank syariah.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Shariah Enterprise Theory

Ghani (2019) mengatakan bahwa *Enterprise Theory* adalah teori yang menganggap bahwa perusahaan berfungsi sebagai institusi sosial yang mempunyai pengaruh ekonomis luas dan kompleks sehingga dalam penyajian informasi keuangan harus juga memperhatikan pihak-pihak diluar perusahaan. Sedangkan *syariah enterprise theory* ialah teori enterprise yang telah diinternalisasikan dengan nilai-nilai ketuhanan.

Dalam *syariah enterprise theory*, prinsip utamanya ialah memberikan pertanggung jawaban kepada Allah SWT yang selanjutnya akan dijabarkan lagi dalam bentuk pertanggung jawaban kepada ummat manusia dan lingkungan alam. Pada teori ini, *stakeholders* berperan sebagai khalifah Allah yang diberi amanah untuk mengelola sumber daya lalu mendistribusikannya kepada seluruh makhluk yang ada di bumi ini secara adil.

2.2 Corporate Social Responsibility

Bowen (1953) mengidentifikasikan CSR ialah sebuah keputusan bisnis untuk memberikan nilai-nilai kebaikan bagi masyarakat. Davis (1973) mendefinisikan CSR sebagai usaha sukarela dari sebuah usaha atau bisnis untuk menciptakan keseimbangan ekonomi dengan keadaan lingkungan sosial yang baik. Berdasarkan teori Elkingston (1997), CSR adalah sebuah konsep untuk organisasi khususnya perusahaan yang berkewajiban untuk mempertimbangkan kepentingan pengguna, pekerja, pemegang saham, masyarakat, lingkungan dalam seluruh aspek operasionalnya. Kewajiban ini berlaku secara luas diluar kewajiban yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

2.3 Nilai Perusahaan

Sari, *et al.* (2016) mengemukakan bahwa nilai perusahaan berhubungan dengan persepsi pasar terhadap perusahaan sehingga berkaitan erat dengan harga saham. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi. Untuk mengukur suatu nilai perusahaan dapat menggunakan Rasio Tobin's Q. Rasio Tobin's Q merupakan rasio yang mencakup unsur hutang, modal, saham, dan seluruh aset perusahaan sekaligus, sehingga rasio ini dinilai paling memberikan informasi yang lebih teliti dalam mencerminkan nilai perusahaan. Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio Tobin's Q.

2.4 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan membahas tingkat kesesuaian pelaporan corporate social responsibility yang dilakukan oleh perbankan syariah yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan berdasarkan sharia enterprise theory dan apakah pelaporan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, populasinya ialah seluruh perbankan syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi Penelitian

Nama Perusahaan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
PT Bank Aceh Syariah	√	√	√
PT Bank Muamalat Indonesia	√	√	√
PT Bank Victoria Syariah	√	√	√
PT Bank BRI Syariah	√	√	√
PT Bank Jabar Banten Syariah	√	√	√
PT Bank BNI Syariah	√	√	√
PT Bank Syariah Mandiri	√	√	√
PT Bank Mega Syariah	√	√	√
PT Bank Panin Dubai Syariah	√	√	√
PT Bank Syariah Bukopin	√	√	√

Nama Perusahaan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
PT BCA Syariah	√	√	√
PT Maybank Syariah Indonesia	√	√	√
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	√	√	√
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	√	√	√
Jumlah	14	14	14
Total		42	

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sujarweni (2015), teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Perbankan syariah yang beroperasi dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut.
2. Perbankan syariah yang mengumumkan laporan tahunan 2018-2020 secara berturut-turut pada website resmi masing-masing perbankan syariah.
3. Perbankan syariah yang menyajikan laporan tanggungjawab sosial pada laporan tahunannya pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut.
4. Perbankan syariah yang laporan keuangannya selalu diaudit pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut.
5. Perbankan syariah yang sudah go public.

Rincian pemilihan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Deskripsi	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Perbankan syariah yang beroperasi dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	14	14	14
2	Perbankan syariah yang tidak mengumumkan laporan tahunan pada website resmi masing-masing perbankan syariah	(0)	(0)	(0)
3	Perbankan syariah yang tidak menyajikan laporan tanggungjawab sosial pada laporan tahunannya	(1)	(1)	(2)
4	Perbankan syariah yang tidak diaudit	(0)	(0)	(0)
5	Perbankan syariah yang belum go public	(11)	(11)	(11)

Berdasarkan sampling yang dilakukan dapat diketahui bahwa, hanya ada 3 perbankan syariah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu PT Panin Bank Dubai Syariah (IPO pada tahun 2014), PT Bank BRI Syariah (IPO pada tahun 2018), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (IPO tahun 2018). Tiap perbankan syariah memiliki 3 laporan tahunan yang akan diteliti, maka total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah 9 (sembilan) sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pada penelitian ini data sekunder berupa laporan *annual report* setiap bank syariah (perusahaan). Sumber data dari penelitian diambil dari website resmi otoritas jasa keuangan serta *website* resmi dari masing-masing perbankan syariah. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah rangkuman data dari hasil *skoring* yang dilakukan pada laporan tahunan PT Bank BRI Syariah, Tbk (Tabel 3), PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk (Tabel 4) dan PT Bank BTPN Syariah, Tbk (Tabel 5).

Tabel 3. Hasil Skoring PT Bank BRI Syariah, Tbk

No	Dimensi	2018	2019	2020
		Skor %	Skor %	Skor %
1	Akuntabilitas Vertikal : Allah SWT	2 100%	2 100%	2 100%
2	Akuntabilitas Horizontal : <i>Direct Stakeholders</i> Terhadap Nasabah	11 69%	11 69%	11 69%
3	Akuntabilitas Horizontal : <i>Direct Stakeholders</i> Terhadap Karyawan	8 80%	8 80%	8 80%

No	Dimensi	2018		2019		2020	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
4	Akuntabilitas Horizontal : <i>Indirect Stakeholders</i> Komunitas	5	63%	5	63%	6	75%
5	Akuntabilitas Horizontal : <i>Indirect Stakeholders</i> Alam	2	100%	2	100%	2	100%

Tabel 3 menjelaskan bahwa pada tahun 2018 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Bank BRI Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 69%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 80%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 63% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 71%.

Pada tahun 2019 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Bank BRI Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 69%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 80%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 63% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 71%.

Pada tahun 2020 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Bank BRI Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 69%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 80%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 75% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 71%.

Tabel 4. Hasil Skoring PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk

No	Dimensi	2018		2019		2020	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Akuntabilitas Vertikal : Allah SWT	2	100%	2	100%	2	100%
2	Akuntabilitas Horizontal : <i>Direct Stakeholders</i> Terhadap Nasabah	8	50%	13	81%	11	69%
3	Akuntabilitas Horizontal : <i>Direct Stakeholders</i> Terhadap Karyawan	7	70%	7	70%	7	70%
4	Akuntabilitas Horizontal : <i>Indirect Stakeholders</i> Komunitas	4	50%	5	63%	5	63%
5	Akuntabilitas Horizontal : <i>Indirect Stakeholders</i> Alam	2	29%	2	29%	2	29%

Tabel 4 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 50%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 70%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 50% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 29%.

Pada tahun 2019 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 81%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 70%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 63% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 29%.

Pada tahun 2020 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 69%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 70%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 63% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 29%.

Tabel 5. Hasil Skoring PT Bank BTPN Syariah, Tbk

No	Dimensi	2018		2019		2020	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Akuntabilitas Vertikal : Allah SWT	2	100%	2	100%	2	100%
2	Akuntabilitas Horizontal : <i>Direct Stakeholders</i>	12	75%	12	75%	12	75%

No	Dimensi	2018		2019		2020	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
3	Terhadap Nasabah Akuntabilitas Horizontal : <i>Direct Stakeholders</i>	9	90%	9	90%	9	90%
4	Terhadap Karyawan Akuntabilitas Horizontal : <i>Indirect Stakeholders</i>	4	50%	4	50%	4	50%
5	Komunitas Akuntabilitas Horizontal : <i>Indirect Stakeholders</i>	3	43%	4	57%	4	57%
	Alam						

Tabel 5 menjelaskan bahwa pada tahun 2018 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Bank BTPN Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 75%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 90%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 50% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 43%.

Pada tahun 2019 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Bank BTPN Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 75%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 90%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 50% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 57%.

Pada tahun 2020 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Bank BTPN Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 75%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 90%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 50% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 57%.

Berikut ini adalah hasil perhitungan peran nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q :

Tabel 6. Nilai Perusahaan PT Bank BRI Syariah, Tbk

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
<i>Closing Price</i>	525	330	2250
Jumlah saham yang beredar	9.716.114	9.716.114	9.900.509
Kapitalisasi	5.100.960	3.206.318	22.276.146
Total Hutang	32.888.444	38.035.452	52.271.298
Total Aset	37.915.084	43.123.488	57.715.586
Tobin's Q	1,00	0,96	1,29

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa PT BRI Syariah, Tbk pada tahun 2018 mempunyai nilai Tobin's Q sebesar 1,00, lalu pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,96 dan pada 2020 mengalami kenaikan menjadi 1,29. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 PT Bank BRI Syariah Tbk memperoleh nilai Tobin's Q sebesar 1,00 dimana interpretasi dari nilai tersebut ialah harga saham dalam kondisi rata-rata dan manajemen perusahaan stagnan dalam mengelola aktiva serta adanya potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.

Hal ini terbukti benar karena hasil penelitian pada tahun 2019 tidak ada terjadi pertambahan jumlah saham yang beredar, dan pada tahun 2019 nilai Tobin's Q mengalami penurunan sebesar 0,04 menjadi 0,96 dimana interpretasi dari nilai ini ialah saham dalam kondisi *undervalued* hal ini dapat dilihat dari closing price saham yang turun dari 525 per lembar menjadi 330. Namun *closing price* saham PT Bank BRI Syariah, Tbk pada tahun 2020 naik menjadi 2250 per lembar, hal ini menyebabkan nilai Tobin's Q PT Bank BRI Syariah naik menjadi yang tadinya 0,96 menjadi 1,29. Hal ini berarti saham berada posisi *overvalued*, manajemen telah berhasil mengelola aktiva perusahaan dengan baik dan adanya potensi pertumbuhan investasi yang tinggi.

Tabel 7. Nilai Perusahaan PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
<i>Closing Price</i>	50	50	83
Jumlah saham yang beredar	23.959.038	23.959.038	38.813.641
Kapitalisasi	1.197.979	1.197.979	3.221.532

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Total Hutang	7.102.592	9.441.260	8.186.429
Total Aset	8.771.058	11.135.825	11.302.082
Tobin's Q	0,95	0,96	1,01

Tabel 7 merupakan hasil perhitungan nilai Tobin's Q untuk PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk. Dapat diketahui bahwa nilai Tobin's Q PT Panin Bank Dubai Syariah terus mengalami kenaikan, pada tahun 2018 sebesar 0,95, kemudian pada tahun 2019 sebesar 0,96 dan pada tahun 2020 sebesar 1,01. Dari hasil perhitungan nilai perusahaan PT Panin Bank Dubai Syariah dapat dilihat bahwa nilai perusahaan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Meskipun begitu, pada tahun 2018 nilai Tobin's Q yang diperoleh oleh PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk masih kurang dari 1, dimana hal ini menggambarkan saham dalam keadaan *undervalued*.

Pada tahun 2019, meskipun *closing price* saham tidak mengalami perubahan tetapi nilai Tobin's Q berhasil naik karena rasio antara total aset dan total hutang berubah, namun kondisi saham masih dalam keadaan *undervalued* karena nilai Tobin's Q masih kurang dari 1. Dan pada tahun 2020, kondisi saham berubah menjadi *overvalued* karena nilai Tobin's Q naik menjadi 1,01 hal ini dikarenakan *closing price* yang naik dan total hutang yang mengalami penurunan.

Tabel 8. Nilai Perusahaan PT Bank BTPN Syariah, Tbk

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
<i>Closing Price</i>	1795	4250	3750
Jumlah saham yang beredar	7.703.700.000	7.703.700.000	7.703.700.000
Kapitalisasi	13.828.142	32.740.725	28.888.875
Total Hutang	8.042.343	9.989.718	10.556.256
Total Aset	12.039.275	15.383.083	16.435.005
Tobin's Q	1,82	2,78	2,40

Melalui Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai Tobin's Q pada PT Bank BTPN Syariah, Tbk pada tahun 2018 sebesar 1,82, pada tahun 2019 sebesar 2,78 dan pada tahun 2020 sebesar 2,40. PT Bank BTPN Syariah, Tbk, pada tahun 2018- 2020 saham yang dimiliki selalu dalam kondisi *overvalued* dikarenakan nilai Tobin's Q yang nilainya lebih dari 1. Hal ini berarti manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola aktiva hal ini dibuktikan dengan nilai total aktiva yang terus meningkat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Potensi investasi juga meningkat, dimana hal ini dapat dilihat dari nilai *closing price* yang meningkat drastis dari tahun 2018 ke tahun 2019.

Berikut ini adalah hasil perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* perbankan syariah berdasarkan *syariah enterprise theory*.

Tabel 9. Tingkat Kesesuaian Pelaporan Corporate Social Responsibility

No.	Nama Perbankan Syariah	2018		2019		2020	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	PT Bank BRI Syariah, Tbk	31	72%	31	72%	32	74%
2	PT Panin Bank Dubai Syariah	23	53%	29	67%	27	63%
3	PT Bank BTPN Syariah, Tbk	30	70%	31	72%	31	72%

Berdasarkan Tabel 9, dapat diketahui bahwa untuk PT Bank BRI Syariah, Tbk dimulai dari tahun 2018-2019 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* berdasarkan syariah enterprise theory ialah sebesar 72%. Dan untuk tahun 2020 tingkat kesesuaiannya mengalami kenaikan sehingga menjadi sebesar 74%. Tidak sama dengan PT Bank BRI Syariah yang tingkat kesesuaian pelaporannya cenderung stabil, pada PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk tingkat kesesuaiannya terus bergerak. Pada tahun 2018 sebesar 53%, pada tahun 2019 naik menjadi 67%, lalu pada tahun 2020 turun menjadi 63%. Untuk PT Bank BTPN Syariah, Tbk, tingkat kesesuaiannya juga cenderung stabil. Pada tahun 2018 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* berdasarkan syariah enterprise theory ialah sebesar 70%. Lalu pada tahun 2019 naik menjadi 72% dan tetap stabil sampai dengan tahun 2020.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaporan *corporate social responsibility* perbankan syariah dalam meningkatkan nilai perusahaan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan, maka dapat diperoleh kesimpulan perbankan syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020 telah melakukan pelaporan *corporate social responsibility*, dimana laporan dilampirkan pada laporan tahunan dan diunggah pada *website* resmi masing-masing perbankan syariah. Tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan belum 100% sesuai dengan *syariah enterprise theory*.

REFERENCES

- Diniati, Rapita. (2013). “Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru)”. Skripsi. Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau - Pekanbaru
- Fauzi, et al. (2016). *Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal InFestasi*. Vol.12 No. 1
- Junaidi (2015). *Analisis Pengungkapan CSR Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. Jurnal Akuntansi & Investasi* Vol.16 No.1
- Kusumadilaga. (2010). “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating”. Skripsi.. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Mediyanti, et al. (2016). Tobin’s Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Syariah. JUPIIS : Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial. Vol. 13 No.1.
- Nahda, Katiya dan Harjito, D. Agus. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance sebagai variable Moderasi. Jurnal siasat bisnis*. Vol 15 No.1
- Sari, et al. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*.Vol.39.No.2.
- Sari, Putri Yanindha dan Priantinah, Denies. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*. Vol.VII No. 1.
- Solihin, Ismail. (2015). *Corporate Social Responsibility From Charity To Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustakabarupress
- Yusuf, DR. Muhammad Yasir. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility (I- CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori Dan Praktik*. Depok : Kencana.